

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Dewi Nur Aini, S.Sos
Desa Penempatan : Mergolangu
Kecamatan Penempatan : Kalibawang
Kabupaten Penempatan : Wonosobo

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan analisis yang dilakukan di desa penempatan, Rencana Kerja dan Laporan Bulan April Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Penulis menyadari, bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca mampu menjadi perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan ini bisa menambah wawasan bagi pembaca dan bermanfaat untuk perkembangan serta meningkatkan ilmu pengetahuan.

Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa tengah.
2. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo.
3. Bapak Misbakhul Arreezqi, S.E., M.M selaku pembimbing lapangan Kabupaten Wonosobo.
4. Bapak Bambang Wahono selaku Bapak Lurah Desa Mergolangu serta seluruh Perangkat Desa Mergolangu, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo yang telah menjadi mentor dan membantu saya selama proses PKKP berlangsung.
5. Segenap masyarakat Desa Mergolangu, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo yang telah banyak menyisihkan waktu untuk membimbing penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan ini.

Wonosobo, 24 Juli 2024

Peserta PKKP

Dewi Nur Aini, S.Sos

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Dewi Nur Aini S.Sos
Desa Penempatan : Mergolangu
Kecamatan Penempatan : Kalibawang
Kabupaten Penempatan : Wonosobo

Wonosobo , 24 Juli 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Mergolangu

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Bambang Wahono

Mengetahui,
Kepala Seksi Pemuda dan Olahraga
Disdikpora Kabupaten Wonosobo

Dewi Nur Aini, S.Sos

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Robi' Zakariya, S. Pd

Misbakhul Arreezqi, S.E., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
I. PENDAHULUAN	1
A. Letak Geografis	1
B. Potensi Desa Mergolangu.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN JULI 2024	
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	4
III. TARGET BULAN JULI 2024	
3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	5
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
IV. KESIMPULAN.....	6
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	7

I. PENDAHULUAN

A. Letak Geografis

Desa Mergolangu merupakan desa yang berlokasi di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo. Sisi utara Desa Mergolangu berbatasan langsung dengan Desa Depok dan Kecamatan Kaliwiro, sisi selatan adalah Kabupaten Purworejo, sisi barat adalah Desa Selomerto dan Kecamatan Kaliwiro, sementara di sisi timur ada Desa Dempel dan Kecamatan Kalibawang. Desa Mergolangu terbagi menjadi Dusun Mergolangu, Dusun Prigi, dan Dusun Wonosari. Sebesar 75% lahan di Desa Mergolangu didominasi oleh tegalan kemudian diikuti oleh hutan sebesar 19%, dan permukiman sebesar 8,6%. Desa Mergolangu yang dikelilingi hutan dan pegunungan memiliki ketinggian 984 meter di atas permukaan laut atau dikategorikan sebagai dataran tinggi. Desa Mergolangu memiliki hutan seluas 211 hektar. Sebagian besar hutan di Desa Mergolangu merupakan milik Perum Perhutani. Hutan di Desa Mergolangu difungsikan sebagai hutan produktif untuk penyaringan getah pohon pinus, yang kemudian diolah menjadi thinner dan lem, serta menjadi kawasan wisata Gunung Lanang.

B. Potensi Desa Mergolangu

Desa Mergolangu merupakan desa yang masuk dalam Kecamatan Kalibawang, Wonosobo. Waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke Desa Mergolangu yaitu sekitar 45 menit dari pasar Kertek Kabupaten Wonosobo. Desa ini memiliki ketinggian sekitar 984 Mdpl, lahan pertanian yang luas, dan tanah yang subur, sehingga mayoritas masyarakat desa memilih menjadi petani sebagai sumber mata pencaharian mereka.

Salah satu yang menjadi potensi yang ada di Desa Mergolangu dari hasil pertanian yaitu aren, pisang, singkong, dan jahe. Dari nira aren dibuat menjadi gula aren alami khas Desa Mergolangu. Selain aren, masyarakat juga memanfaatkan hasil bumi mereka untuk diolah menjadi sego tiwul, kripik singkong, dan jahe instan.

Tidak hanya dari segi hasil pertanian saja. Mergolangu juga memiliki potensi wisata alam yang mempesona, yaitu Gunung Lanang. Wisata dengan pemandangan pohon pinus, waduk wadaslintang, dan bebatuan. Di gunung lanang juga terdapat makan khas yaitu soto bhatok yang hanya ada setiap weekend saja.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JULI TAHUN 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang sudah berjalan didesa Mergolangu mulai dari , tiwul, leye, kripik pisang, gula aren dan jahe. Adapun produk pemasaran ini sudah berjalan cukup lama, ditambah kearifan lokal yang ada didesa mergolangu yakni destimasi Gunung lanang. Pada bulan april penempatan sudah mulai untuk melakukan kunjungan dan perencanaan, kami mulai mengunjungi produk dan sedikit menyelami wisata gunung lanang

Pada bulan juli ini kami melakukan pendampingan kepada salah satu UMKM yang ada di Desa Mergolangu, yaitu pendampingan kepada saudara wawan selaku penggiat UMKM dengan produk Jahe instan. Jahe instan merupakan salah satu minumas khas dari Desa Mergolangu Kecamatan kalibawang Kabupaten Wonosobo. Dengan bahan dari jahe alami tanpa adanya bahan campuran yang lainnya.

Saudara wawan sudah menjalankan usahanya sekitar 5 tahunan, dengan bekal ilmu yang diwariskan oleh orang tua. Pemasaran yang dilakukan oleh saudara wawan masih melalui pengepul yang ada di Dusun Wonosari Desa Mergolangu. Dari pengepul 1 jahe instan dibandrol harga 15000 pcs dan pembayaran diberikan saat penyempunan ketiap-tiap rumah produksi. Strategi penjualan tersebut sangat diandalkan oleh setiap pemroduksi jahe instan. Karena setia dari produsen berfikir agar hasil produksi bisa cepat laku tanpa resiko.

Kami dari peserta PKKP Desa Mergolangu berupaya melakukan pendampingan dengan cara melukan sosialisasi tentang branding sebuah produk, legalitas usaha dan akan melakukan pendampingan pembuatan legalitas tersebut secara lebih lanjut.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juli ini masih dilakukan survey potensi dan keadaan kemasyarakatan di Desa Mergolangu, beberapa kelompok pemuda desa, pkk, dan grub kesenian. Untuk umkmnya sedang dilakukan pendekatan sebuah brand produk, NIB dan sertifikat halal. Karena kebanyakan di Desa Mergolangu bisnisnya masih masing masing dan langsung dijual ke tengkulak, maka untuk perogram selanjutnya adalah menamakan dalam satau brand yang bersama terhadap produk umkm. Usaha yang telah terdampingi, bentuk intervensi pendampingan yang diberikan, apa dampak yang diperoleh oleh kelompok dampingan baik dalam bentuk peningkatan soft skill, kemampuan kelompok usaha menembus pasar ataupun perkembangan pendapatan usaha pada bulan berjalan.

Kegiatan Sociopreneur yang sudah dilakukan peserta PKKP Desa Mergolangu adalah melakukan sosialisasi dan pendampingan secara door to door kepada masyakarat Desa Mergolangu yang telah memiliki usaha namun belum menyadari akan pentingnya legalitas usaha atas produk yang mereka miliki. Kami melakukan sosialisasi dan pendampingan secara door to door dengan tujuan dapat bertemu dan berkomunikasi secara intens langsung dengan warga. Karena menurut keterangan dari pemerintah Desa Mergolangu, bila melakukan pertemuan secara kelompok melalui undangan, Masyarakat cenderung mengabaikan dan kurang aktif akan hal tersebut. Dan terbukti setelah kami berkomunikasi dengan warga secara langsung dan intens, memang mereka minim informasi terhadap pentingnya legalitas usaha sehingga cenderung mengabaikan hal tersebut

III. TARGET BULAN JULI TAHUN 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada Hasil dari kegiatan entrepreneur peserta PKKPP terhadap usaha milik saudara wawan adalah kami melakukan pendampingan dan sosialisasi terhadap jahe instan agar bisa membranding produk, agar penjualannya tidak hanya melalui pengepul.

Selain itu untuk usaha terhadap jahe instan juga kami melakukan pendampingan dengan melakukan sosialisasi pentingnya NIB dan pembuatan PIRT dikemudian hari guna menunjang produk jahe instan agar lebih baik lagi dan memperluas dari segi pemasarannya.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada Hasil kegiatan sosiopreneur peserta PKKPP terhadap masyarakat Desa Mergolangu adalah melakukan sosialisasi dan pendampingan secara door to door maupun sosialisasi melalui kepada masyarakat Desa Mergolangu yang telah memiliki usaha, terlebih juga kepada kepala dusun setempat namun belum menyadari akan pentingnya legalitas usaha atas produk yang mereka miliki. Buah dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman mengenai legalitas usaha dan pembuatan NIB bagi pemilik usaha.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh, bahwa pelatihan pembelajaran berwawasan kemasyarakatan melalui kegiatan PKKP ini merupakan salah satu cara menciptakan peluang usaha baru dan membuka pasar baru untuk meningkatkan kesejahteraan guna memenuhi semua kebutuhan hidup.

Proses dalam pemerolehan informasi dan pengaliam potensi pada bulan ini masih dalam kita upayakan, sehingga dalam suatu keilmuaan proses atau cara bertahap menjadi hal yang utama pada proses ini. Terkhusus pada bulan Juli 2024 ini masih dilakukan pendekatan personal kepada para kadus setempat yang berada dimergolangu. Sehingga memudahkan untuk koordinasi awal.

1. Hasil Kegiatan Entreprenur

- Pengawalan terhadap UMKM desa mergolangu kian massif, adapun mulai penataan administrasi dan pembuatan NIB sudah berjalan sebagai mana target PKKP 2024 bulan juli..

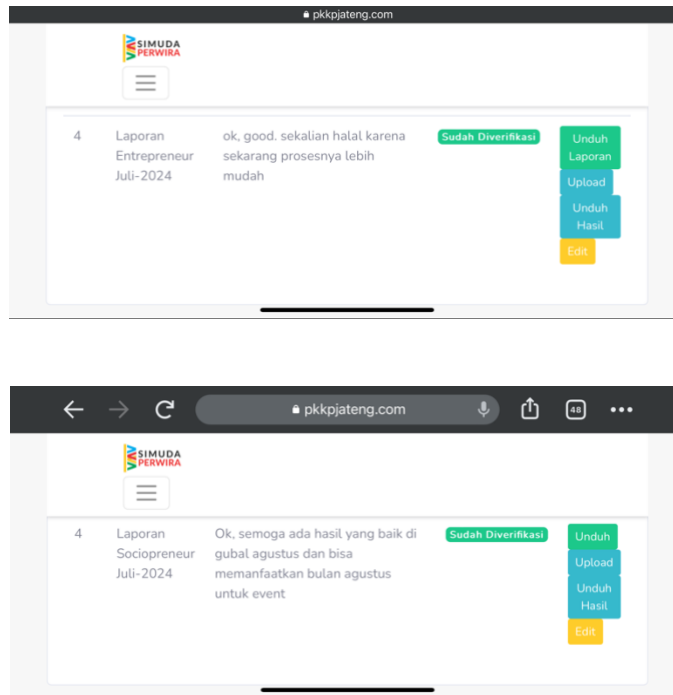
2. Hasil Kegiatan Sociopreneur:

- Upaya penggalian informasi dan koordinasi telah dilakukan untuk mengatasi masalah administrasi dan membidik program yang sesuai dengan permasalahan yang ada di desa.
- Potensi pariwisata dan kesenian di desa telah diidentifikasi, dan upaya koordinasi dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan memperluas informasi melalui media sosial.
- Usaha kambing didesa mergolangu cukup banyak yang punya, adapun usaha tsb menjadi hal yang lumrah atau usaha yang sudah berjalan cukup lama

Ada upaya dari PKKP yang signifikan dalam mengembangkan sektor entreprenur dan sociopreneur di Desa Mergolangu. Fokus pada pengembangan produk, peningkatan informasi dan promosi, serta penyelesaian masalah administrasi menjadi sorotan utama. Upaya koordinasi dengan berbagai pihak juga menjadi bagian integral dari strategi pengembangan yang dilakukan. Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat membawa manfaat yang lebih besar bagi pengembangan ekonomi dan budaya di Desa Mergolangu

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Verifikasi Laporan PKKP



Lampiran 2. Daftar Absensi PKKP



Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



Merti Dusun Mergolangu



Pendampingan Pembuatan NIB Jahe Instan



Kunjungan Disporapar Semarang ke UMKM Expo Wonosobo

